



**PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada PT BURSA EFEK JAKARTA)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**OLEH :
JANNES ARIANTO
96 2114 179**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

SKRIPSI
PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada PT BURSA EFEK JAKARTA)

Oleh :

JANNES ARIANTO
96 2114 179

Telah disetujui oleh :

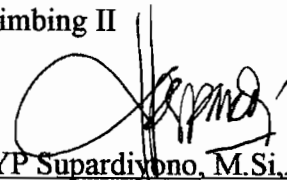
Pembimbing I

Tanggal : 23 - 05 - 2005


Drs. P. Rubiyatno, M.M.

Pembimbing II

Tanggal : 05 - 08 - 2005

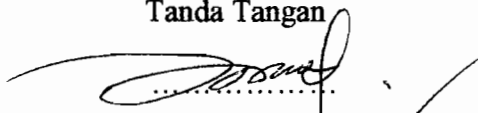
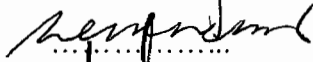


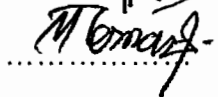

Drs. YP Supardiyono, M.Si,Akt.

SKRIPSI
PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada PT BURSA EFEK JAKARTA)

Oleh :
JANNES ARIANTO
96 2114 179

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 4 Oktober 2005
dan dinyatakan memenuhi syarat

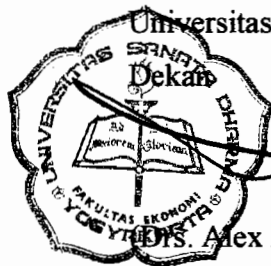
Susunan Panitia Penguji


| Nama Lengkap | Tanda Tangan |
|---|---|
| Ketua Drs. Yusef Widya K, M.Si., Akt. |  |
| Sekretaris Fr. Reni Retno A, S.E., M.Si., Akt. |  |
| Anggota Drs. P. Rubiyatno, M.M. |  |
| Anggota Drs. YP Supardiyono, M.Si.,Akt. |  |
| Anggota M.T.Ernawati, S.E., M.A. |  |

Jogjakarta, 19 Oktober 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ ... sebuah keterusterangan adalah sebuah ketelanjangan yang mempunyai nilai moral yang tinggi ... ”

“ ... kejujuran adalah suatu nilai mulia yang belum tentu dimiliki oleh ulama, pendeta, atau pejabat negara, tapi bisa saja kejujuran dimiliki oleh seorang penjahat atau bajingan ... ”

“pesembahan bagi yang memahami tentang kejujuran”

“ ... Bekas-bekas tapak sepatu yang kupakai selalu ikut kemana kuberjalan, debu dan keringat yang ada di atas kulit tubuh ini saksi bisu bahwasanya tak mudah dan tak segampang yang selama ini aku sangka tentang kehidupan ”

“persembahan bagi yang mengerti tentang kehidupan “

“Secuil kata-kata dari Jannes Sembiring”

Karya ini kupersembahkan untuk,

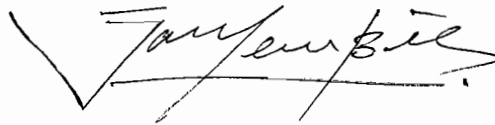
- **Ayahanda tercinta (P.Sembiring), dan**
- **Ibunda tercinta (E. Tetty br. Naibaho)**
- **Adik-adikku (Heru.A.Sembiring dan Mawar.C. br Sembiring).**
- **Kakakku dan suami (Shanty.S.br.Sembiring &Tommy Pakpahan).**
- **Bereku (Rahma Angelica br Pakpahan)**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Jogjakarta, 21 Oktober 2005

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jannes Arianto', written over a horizontal line.

(Jannes Arianto)

ABSTRAK

PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM

TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada PT BURSA EFEK JAKARTA)

JANNES ARIANTO
96 2114 179
Universitas Sanata Dharma
Jogjakarta
2005

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh Jakarta Stock Exchange dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *sampling* aksidental, dan sampel yang diambil sebanyak 40 perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Jakarta selama periode 2001 dan 2002.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan harga saham.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF CHANGE IN EARNING PER SHARE
TOWARDS THE CHANGE OF STOCK PRICES
(A Case Study at JAKARTA STOCK EXCHANGE)**

JANNES ARIANTO

96 2114 179

Sanata Dharma University

Jogjakarta

2005

This research was aimed to analyze the influence of the change in earning per share towards the change of stock price. All of the data was taken from the publications published by the Jakarta Stock Exchange and the technique used to analyze the data was simple linea regression. The sample was taken aksidental sampling which consisted by fourty companies whose were registered in 2001 and 2002.

The research result showed that the change in earning per share had negative influence towards the change stock prices.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi. Judul skripsi ini adalah **PENGARUH PERUBAHAN LABA PER LEMBAR SAHAM TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM.**

Penulisan skripsi ini mengalami banyak tantangan dan hambatan yang merupakan pelajaran yang berharga bagi penulis. Namun akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Romo Rektor Dr. Paul Suparno, SJ, MST. Selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi. Y.H, M.Si, Akt selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

4. Bapak Drs.P. Rubiyatno, M.M selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Y.P. Supardiyono. M.Si, Akt selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh karyawan/wati Pojok Bursa Efek Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta atas pelayanannya kepada penulis selama di kampus.
7. Impal Setia Budi Tarigan, SE, yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bom-Bom(+), Boncos, Solehman(+) dan Tango, yang telah menemani penulis selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman terbaikku ; Yonathan Paulus Elias, Hannes Hariandja, Risen Haloho, Eko Panggabean, Jusup Munthe, Ucok Sinaga, Jointa Tarigan, David Surbakti, Arman Saragih, Parlin Saragih, Darmono Hariandja, Sagita Ginting, Ekuin Tarigan, Anton Bukit, Edi Bukit, Hendrik Tampubolon, Alfonso Sipayung, Heri Kaban, Sonni Manurung, Karya Pinem makasih atas dukungan dan doanya. Semoga suatu saat ketemu lagi dalam nuansa yang damai.
10. Bang Kondrad, yang telah sudi meminjamkan komputer kepada penulis. Semoga suatu saat penulis dapat membalasnya.
11. Teman-teman yang bernaung dalam Perkumpulan Batak "Sada Pardomuan" dan Perkumpulan Batak Karo "Rakut Sitelu" di USD.

12. Mr.G, yang telah membantu penulis dalam menemukan inspirasi-inspirasi baru.
13. Teman-teman yang bernaung dalam Komunitas Perkumpulan Batak Toba, Karo dan Simalungun "Don Corleone", perkumpulan yang didirikan oleh penulis.
14. Teman-teman yang telah memberikan saran-saran kepada penulis selama di kampus maupun di luar kampus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran demi proses belajar dan demi pengetahuan ilmiah. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jogjakarta, 4 Oktober 2005

Penulis



(Jannes Arianto)



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Saham..... | 7 |
| B. Laba per Lembar Saham | 16 |
| C. Rumusan Hipotesis | 19 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 20 |
| A. Jenis Penelitian..... | 20 |
| B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | 20 |
| C. Tempat Penelitian..... | 20 |
| D. Data yang Diperlukan..... | 21 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 25 |
| A. Bursa Efek Jakarta..... | 25 |
| B. Data Perusahaan | 28 |
| BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Deskripsi Data..... | 42 |
| B. Analisis Data | 48 |
| C. Pembahasan..... | 53 |
| BAB VI PENUTUP..... | 55 |
| A. Kesimpulan..... | 55 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 55 |
| C. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 57 |
| LAMPIRAN | 58 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 5.1 | |
| Data Sampel Emiten | 43 |
| Tabel 5.2 | |
| Data Laba Per Lembar Saham tahun 2001 | 44 |
| Tabel 5.3 | |
| Data Laba Per Lembar Saham tahun 2002..... | 45 |
| Tabel 5.4 | |
| Data Harga Saham tahun 2001 | 46 |
| Tabel 5.5 | |
| Data Harga Saham tahun 2002..... | 47 |
| Tabel 5.6 | |
| Hasil Penghitungan Perubahan Laba Per Lembar Saham..... | 49 |
| Tabel 5.7 | |
| Hasil Penghitungan Perubahan Harga Saham..... | 50 |
| Tabel 5.8 | |
| Hasil Olahan Regresi Linier Sederhana..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.

t-tabel.....58

Lampiran 2.

Hasil olahan dengan bantuan program SPSS.....59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia dewasa ini tidak terlepas dari perkembangan pasar modal yang mempunyai peranan sebagai sarana investasi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai sarana penghimpunan dana. Fungsi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Investasi di pasar modal memungkinkan para pemodal untuk menyalurkan dana yang ada sekarang dengan mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang, baik dalam bentuk dividen maupun kenaikan harga saham dari harga beli (*capital gain*).

Pasar modal di Indonesia mulai dirasakan perkembangannya sejak tahun 1989 seiring dengan dibukanya kesempatan pengelolaan bursa efek oleh swasta yaitu PT Bursa Efek Jakarta. Sebagai lembaga pasar modal dan perusahaan penyedia fasilitas perdagangan efek, PT Bursa Efek Jakarta telah memperlihatkan perkembangan yang pesat yang ditunjukkan dengan perkembangan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang terus membaik dari tahun ke tahun.

Pada akhir November hingga awal Desember 2004, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami peningkatan hingga ke posisi 1000. Dan pada perdagangan 10 Desember 2004, Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan yaitu turun hingga ke posisi 945,23 atau turun sampai 19,567 poin. Menurut para

analisis perbankan dan pasar modal, saat IHSG mencapai level 1000 sebenarnya masih ada beberapa saham unggulan yang tergolong murah, tetapi investor sudah keburu ambil untung di beberapa saham unggulan yang memang telah mahal, seperti Telkom, Bank Danamon, Astra International, dan lainnya. Secara psikologis ini mempengaruhi investor pemegang saham lainnya turut melepas sahamnya dan indeks pun turun (*Kompas*).

Persaingan perusahaan barang atau jasa dalam merebut keunggulan kompetitif semakin tinggi, terutama untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang ingin tetap *survive* harus berusaha terus mempertahankan diri dari para pesaing dan terus berupaya memenangkan persaingan. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan di masa yang akan datang menjadi semakin baik. Hal ini akan memberikan nilai tersendiri bagi perusahaan karena cukup menjanjikan keuntungan bagi perusahaan, di masa datang. Salah satu bentuk perkembangan perusahaan antara lain dengan melakukan ekspansi usaha. Kegiatan ini memerlukan dana jangka panjang yang cukup besar, sehingga menuntut persediaan dana jangka panjang yang cukup besar pula. Salah satu alternatif sumber dana yang bisa diperoleh adalah dengan menjual saham perusahaan ke masyarakat melalui pasar modal (*go public*).

Tujuan perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat adalah untuk memperoleh dana. Dana yang diperlukan oleh perusahaan antara lain untuk : kegiatan produksi, membeli bahan baku, penjualan, pengembangan usaha dan lain-lain.

Pasar modal bagi perusahaan merupakan alternatif penghimpunan dana dengan biaya rendah selain daya tarik pada aspek likuiditas. Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan yang sesuai dengan preferensi investor.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik yang dicapai oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Perusahaan yang menerbitkan saham berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Contoh keputusan tersebut antara lain adalah apakah membeli saham, menjual atau menahan.

Sebagian besar investor sebelum berinvestasi melakukan analisa terlebih dahulu terhadap laporan keuangan emiten. Dalam melakukan analisa, investor sering menggunakan informasi laba bersih, sebab laba bersih dipandang sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Selain laba bersih, informasi laba per lembar saham juga dicantumkan di laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan penerbit saham, khususnya laporan-laporan yang ditujukan kepada pemegang saham.

Laporan laba memiliki bobot informasi yang lebih kecil bila dibandingkan dengan laporan laba per lembar saham (*earning per share*). Laba per lembar saham menunjukkan lebih jelas prestasi yang telah dicapai manajemen dalam menaikkan kemakmuran pemegang saham. Pemegang saham berkepentingan pada

informasi laba per lembar saham. Karena jumlah laba per lembar saham inilah yang sebenarnya menjadi hak pemegang saham terhadap laba yang dicapai oleh manajemen.

Informasi perubahan laba per lembar saham adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, sebab apabila terjadi perubahan laba per lembar saham maka harga saham juga ikut mengalami perubahan. Selain perubahan laba per lembar saham, ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan dan luar perusahaan yang menerbitkan saham. Faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yaitu, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik, dan lain-lain, sedangkan yang berasal dari dalam perusahaan yaitu, pengaruh pendapatan, pengaruh dividen, pengaruh aliran kas, pengaruh pertumbuhan, dan lain-lain.

B. Batasan Masalah.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan dan faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Agar terfokus maka penulis memilih variabel perubahan laba per lembar saham sebagai variabel independen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengajukan permasalahan: Apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham di pasar modal.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pemegang Saham

Dapat membantu para pemegang saham dalam memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Penulis

Dengan penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis tentang pasar modal dan untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham.

3. Universitas

Dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca, karena tulisan ini selain berisi teori juga berisi kenyataan yang terjadi dalam pasar modal sehingga pembaca dapat membandingkan antara teori dan praktek.

F. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan/menjelaskan mengenai hasil kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV. GAMBARAN UMUM PASAR MODAL DI INDONESIA

Dalam bab ini penulis menyajikan profil Bursa Efek Jakarta, dan data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan deskripsi data, metode analisis data, dan hasil analisa data.

BAB VI. PENUTUP

Dalam bab ini disajikan kesimpulan atas analisa data, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Saham

1. Pengertian Saham

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:5).

Sedangkan menurut Widodoatmojo (1996:43) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) itu, berapapun proporsinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah salah satu surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal yang merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan penerbit saham, prosentasi kepemilikan atas perusahaan itu sama dengan prosentase saham yang dimiliki oleh seorang/badan pemegang saham atas seluruh saham yang diterbitkan.

2. Jenis-jenis saham

Berdasarkan hak kepemilikannya hak tagih atau klaim, saham dibagi menjadi dua jenis (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:6) yaitu:

1. Saham Biasa

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior dalam hal pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Hak pemegang saham biasa (Hartono, 2000:6) meliputi:

a. Hak kontrol

Pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih dewan direksi, yang berarti mempunyai hak untuk mengontrol siapa yang akan memimpin perusahaan tersebut, kemampuan kontrol pemegang saham biasa berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya.

b. Hak menerima pembagian keuntungan

Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham biasa berhak mendapat keuntungan dari laba operasi perusahaan. Tidak semua laba akan dibagikan, sebagian akan ditanamkan kembali sebagai tambahan modal. Laba yang dibagikan dinamakan dividen, pemegang saham biasa memperoleh dividen setelah perusahaan membayar terlebih dahulu dividen untuk pemegang saham preferen.

c. Hak *preemptive*

Hak *preemptive* memberi prioritas kepada pemegang saham lama untuk membeli saham yang baru, sehingga dapat mempertahankan prosentase kepemilikannya.

2. Saham preferen

Saham preferen mempunyai sifat gabungan antara saham dan obligasi, baik saham preferen dan saham biasa mewakili kepemilikan ekuitas dan diterbitkan tanpa jatuh tempo, sama halnya dengan obligasi yang memperoleh dividen secara tetap, saham preferen juga mendapat prioritas pertama atas aktiva setelah obligasi jika perusahaan dilikuidasi.

Karakteristik saham preferen (Hartono, 2000:68) meliputi:

a. Preferen terhadap dividen

Pemegang saham preferen mempunyai hak terlebih dahulu atas dividen dari pemegang saham biasa, sebelum dividen saham preferen dibayarkan semua maka saham biasa tidak akan memperoleh dividen, jika ditetapkan dividen untuk saham preferen adalah Rp 500,00 per lembar saham maka sebelum pemegang saham preferen menerima dividen Rp 500,00 per lembar, pemegang saham biasa tidak akan memperoleh dividen. Dividen saham preferen biasanya tetap dan dihitung berdasarkan prosentase dari harga nominal sahamnya, misalnya nilai nominal dari suatu saham Rp 10.000,00 dan disebutkan dividen untuk saham preferen adalah 5% maka pemegang saham preferen akan tetap menerima dividen sebesar Rp 500,00. Selain itu saham preferen juga umumnya memberikan hak dividen

kumulatif, yaitu memberikan hak kepada pemegangnya untuk menerima dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan sebelum pemegang saham biasa menerima dividen (*dividends in arrears*). Misalnya dividen preferen sebesar 5% dari nominal Rp. 10.000,00 sudah dua tahun tidak dibayarkan, maka pemegang saham preferen mempunyai hak untuk menerima dividen sebesar Rp 1.000,00 sebagai *dividends in arrears* untuk dua tahun tersebut dan Rp 500,00 untuk dividen tahun sekarang sehingga total dividen yang dibayarkan sebesar Rp 1.500,00.

b. Hak preferen pada waktu likuidasi

Apabila ternyata suatu perusahaan dilikuidasi maka hak atas aktiva dari pemegang saham preferen harus dilunasi terlebih dahulu sebesar nilai nominalnya, dan sisanya baru dapat dibagikan untuk pemegang saham biasa, namun setelah kewajiban obligasi selesai dilunasi. Dapat diurutkan dari klaim atas aktiva dari yang tertinggi sampai terendah adalah obligasi, saham preferen dan terakhir saham biasa.

3. Nilai-nilai saham

Terdapat tiga konsep dalam penilaian saham, yaitu nilai buku, harga pasar dan nilai intrinsik, ketiga konsep penilaian saham tersebut dapat membantu investor untuk menilai suatu saham. Jika diketahui nilai pasar lebih tinggi dari nilai buku maka dapat disimpulkan bahwa saham tersebut sedang bertumbuh, sedangkan jika diketahui harga pasar lebih kecil dari harga intrinsik berarti harga

saham tersebut murah (*under valued*), karena investor membayar saham kepada emiten lebih murah dari harga yang sebenarnya.

Tiga jenis penilaian saham (Hartono, 2000;79)

1. Nilai buku

Nilai buku adalah nilai asset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban-kewajiban perusahaan jika dibagikan, nilai buku sebenarnya hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki oleh investor, ini berkaitan dengan kemungkinan perusahaan dilikuidasi Jadi nilai buku per lembar saham adalah total aktiva bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Beberapa nilai yang berkaitan dengan nilai buku (Hartono, 2000;80-82):

a. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang ditetapkan oleh emiten, kata lain dari nilai nominal yaitu nilai pari (*par value*), nilai nominal ditentukan oleh perusahaan, misalnya selembar saham PT.X dikatakan berharga Rp 1.000,00 maka ini berarti saham perusahaan tersebut oleh perusahaan mempunyai harga jual sebesar Rp 1.000,00.

b. Agio saham

Agio saham merupakan selisih harga yang diperoleh dari yang dibayarkan investor kepada emiten dikurangi harga nominalnya, misalnya harga nominal dari suatu saham adalah Rp 1.000,00 sementara saham tersebut dapat dijual seharga Rp 1.100,00, maka agio saham sebesar Rp100,00.

c. Nilai modal disetor

Nilai modal disetor (*paid in capital*) adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan yaitu jumlah nilai nominal ditambah agio saham.

d. Laba ditahan

Laba ditahan (*retained earning*) merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dan diinvestasikan kembali ke perusahaan dan merupakan sumber dana internal, laba ditahan dalam penyajiannya di neraca menambah total laba. Laba ditahan ini adalah milik pemegang saham, sehingga menambah jumlah ekuitas pemegang saham.

2. Nilai pasar

Nilai pasar atau harga pasar merupakan harga yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Harga di pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak penjamin emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya benar-benar mewakili nilai suatu perusahaan. Harga inilah yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lainnya. Beberapa harga yang ada dipasar modal adalah :

a. Harga pembukaan

Nilai harga pembukaan adalah nilai yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat dimulainya hari bursa (di Indonesia setiap hari, dari

Senin sampai Jumat). Nilai ini dapat menjadi nilai pasar jika langsung ada transaksi pada harga tersebut.

b. Harga penutupan

Sama halnya dengan harga pembukaan, harga penutupan juga harga yang diminta penjual atau pembeli, namun jika harga pembukaan terjadi pada saat dimulainya hari bursa, maka harga penutupan terjadi pada akhir hari bursa baik sesi pertama maupun sesi kedua. Harga penutupan dapat juga menjadi harga pasar jika terjadi transaksi pada akhir-akhir penutupan hari bursa.

c. Harga tertinggi

Dapat terjadi beberapa kali transaksi pada suatu saham di pasar modal dan harga tertinggi yang dimaksud adalah harga yang paling tinggi dari semua transaksi atas saham tersebut,. karena itu harga tertinggi sering dipakai pada kurun waktu tertentu, misalnya sehari, sebulan, atau setahun, atau tergantung keperluan.

d. Harga terendah

Harga ini dapat merupakan kebalikan dari harga tertinggi, penggunaannya sama dengan harga tertinggi yaitu untuk dapat mendeteksi transaksi harian, bulanan atau tahunan.

e. Harga rata-rata

Harga rata -rata merupakan perantara dari semua harga transaksi suatu saham atau dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini juga bisa dicatat

untuk transaksi harian, bulanan atau tahunan. Dengan mengetahui ketiga harga ini (harga tertinggi, harga terendah dan harga rata-rata) cukup penting para pemegang saham, sebab dari sini dapat diketahui seberapa jauh kekuatan dan kelemahan suatu saham dalam satu hari bursa, satu bulan bursa atau satu tahun bursa.

3. Nilai intrinsik

Harga pasar suatu saham di pasar modal terjadi karena kekuatan permintaan dan penawaran, namun harga yang terbentuk di pasar belum tentu mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan, nilai sebenarnya ini disebut dengan nilai fundamental (*fundamental value*) atau nilai intrinsik (*intrinsik value*). Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham, yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya), sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari suatu saham.

4. Pesanan Saham

Di dalam melakukan pengeluaran (penjualan) saham, perseroan bisa menggunakan jasa dari suatu bank. Dalam hal ini bank bertindak sebagai *underwriter* pengeluaran saham.

Kadang-kadang perseroan menjual sahamnya langsung kepada investor tanpa melalui bank. Saham dijual kepada para calon investor yang telah menandatangani kontrak pesanan sebelum saham dikeluarkan. Biasanya dalam kontrak dicantumkan juga kemungkinan pemesan membayar secara angsuran. Bila perseroan yang akan mengeluarkan saham menerima pesanan, maka pesanan tersebut dicatat dengan mendebet suatu rekening piutang yang disebut piutang pesanan saham (Jusup, 1993:323)

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Suatu Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu saham yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan kejadian di luar lingkungan perusahaan yang mempengaruhi secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap prospek perusahaan (Sabardi, 1994;105), yaitu :

1. Pertumbuhan ekonomi
2. Tingkat suku bunga
3. Kondisi sosial politik
4. Peraturan pemerintah

Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan prestasi yang telah dicapai manajemen, yang dapat diperkirakan dengan data-data masa

lalu. Ada 4 faktor internal yang mempengaruhi nilai suatu saham (Sabardi, 1994;105), yaitu :

1. Pengaruh pendapatan
2. Pengaruh dividen
3. Pengaruh aliran kas
4. Pengaruh pertumbuhan

B. Laba Per Lembar Saham

1. Pengertian laba per lembar saham

Laba per lembar saham (*earning per share*) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun yang bersangkutan. Bila perseroan menerbitkan juga saham preferen disamping saham biasa, maka dividen tetap untuk pemegang saham preferen harus dikurangkan dahulu dari laba bersih sehingga dapat diketahui bagian dari laba bersih untuk saham biasa (Jusup, 1995:339)

Misalkan PT X dalam tahun 2000 memperoleh laba bersih sebesar Rp 10.000.000,00. Pada tanggal 1 Januari 2000 perusahaan tersebut memiliki 10.000 lembar saham biasa yang sudah beredar. Pada tanggal 1 Juli jumlah saham yang beredar telah ditambah lagi sebanyak 5.000 lembar. Seandainya PT X tidak memiliki saham preferen, maka rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun 2000 adalah sebagai berikut:

| Jumlah lembar | Bulan | Lembar x Bulan |
|---------------|-------|----------------|
| 10.000 | 6 | 60.000 |

$$\begin{array}{r} 15.000 \\ \hline 6 \\ \hline 12 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 90.000 \\ \hline 150.000 \end{array}$$

Rata-rata tertimbang saham beredar = $150.000/12 = 12.500$ lembar

$$\begin{aligned} \text{Laba per lembar saham} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata tertimbang saham}} \\ &= \frac{10.000.000}{12.500} = \text{Rp.800,00} \end{aligned}$$

Informasi keuangan yang sangat menarik perhatian para pemegang saham dan calon-calon investor adalah laba per lembar saham. Oleh karena itu informasi tentang hal ini selalu dicantumkan dalam berbagai laporan yang diterbitkan oleh perusahaan, khususnya untuk laporan-laporan yang ditujukan kepada pemegang saham. Laporan laba per lembar saham biasanya dicantumkan dalam laporan keuangan.

Laba per lembar saham menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa. Jadi laba per lembar saham dilaporkan hanya untuk saham biasa (Kieso dan Weygandt, 1995:444). Sebagai contoh, jika Perusahaan A mempunyai laba bersih \$ 800.000 dan rata-rata tertimbang 200.000 saham beredar maka untuk tahun itu laba per lembar saham adalah \$ 4 (\$ 800.000 : 200.000).

Karena pentingnya informasi laba per lembar saham, sebagian besar perusahaan diwajibkan melaporkan informasi ini dalam perhitungan laba-rugi. Pengecualiannya adalah perusahaan non publik yang karena pertimbangan biaya manfaat tidak harus melaporkan informasi ini.

Jika suatu perusahaan memiliki saham biasa maupun saham preferen yang sedang beredar, dividen saham preferen tahun berjalan dikurangi dari laba bersih

untuk memperoleh jumlah laba bersih yang diterima oleh pemegang saham biasa (Kieso dan Weygandt, 1995:202).

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba bersih - dividen preferen}}{\text{Jumlah rata - rata saham beredar}}$$

Dividen saham preferen harus dikurangi dari setiap komponen laba (laba operasi dan laba sebelum pos-pos luas biasa) dan dari laba bersih untuk memperoleh laba yang diterima oleh pemegang saham biasa. Jika dividen saham preferen diumumkan dan terjadi rugi bersih, dividen preferen ditambahkan pada rugi untuk tujuan perhitungan rugi per lembar saham. Jika saham preferen bersifat kumulatif dan dividen yang seharusnya sudah diumumkan untuk tahun berjalan, jumlah yang sama dengan dividen yang seharusnya sudah diumumkan untuk tahun berjalan harus dikurangkan dari laba bersih atau ditambahkan pada rugi bersih.

2. Hubungan Antara Laba Per Lembar Saham dan Harga Saham

Perkembangan laba, umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham. Pertumbuhan keuntungan ini dapat dilihat melalui kenaikan laba per lembar saham.

Pengamatan dari pasar mengindikasikan bahwa pendapatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena pendapatan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Suatu penelitian yang lebih khusus tentang hubungan antara pendapatan dengan harga saham dilakukan oleh Niederhaffer dan

Regan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50 macam saham yang harganya berubah paling besar selama 5 tahun juga mengalami kenaikan laba per lembar saham selama periode yang sama. Di lain pihak, saham-saham yang mengalami penurunan harga (juga 50 macam saham-saham) cenderung mengalami penurunan laba per lembar saham (Halim dan Sarwoko, 1995:8).

D. Rumusan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2001), mengatakan bahwa perubahan laba per lembar saham berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada saat sebelum krisis pada tahun 1995-1996 dan tidak berpengaruh secara signifikan saat mulai krisis pada tahun 1996-1997 maupun pada masa krisis tahun 1997-1998. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Jati (1998) meneliti mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham. Jati menggunakan perubahan harga saham penutupan (*closing price*) bulanan, yaitu harga saham bulan Mei 1993-April 1997, kemudian dihitung perubahan harga saham kumulatif selama 1 tahun. Periode yang diamati adalah tahun 1992-1996. Penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti bahwa perubahan harga saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dipengaruhi oleh perubahan laba akuntansi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu dengan mengamati sejumlah obyek dari populasi yang terbatas sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat mewakili keseluruhan dari populasi.

B. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang mewakili satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Sugiyono, 2002:72). Populasi dari penelitian ini adalah 315 perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Sampel merupakan sekumpulan obyek yang mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah 40 perusahaan publik yang mewakili 315 perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Dan pengambilan sampel dilakukan secara *sampling* aksidental.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma bulan Juli – Agustus tahun 2004.

D. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data harga saham tahunan emiten, tahun 2001 dan tahun 2002 yang *listing* di bursa Efek Jakarta sebagai data untuk perhitungan perubahan harga saham.
2. Data laba per lembar saham tahun 2001 dan tahun 2002 dari 40 emiten sebagai data untuk perhitungan perubahan laba per lembar saham.
3. Profil Bursa Efek Jakarta dan data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pencatatan langsung, data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi yang dikumpulkan dan diolah oleh PT. Bursa Efek Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham (Jogiyanto, 2000;108).

- a. Perubahan laba per lembar saham, dihitung dengan cara :

$$\text{Perubahan laba per lembar saham(X)} = \frac{LPS2002 - LPS2001}{LPS2001}$$

Ket : *LPS* = Laba Per Lembar Saham

- b. Perubahan harga saham, dihitung dengan cara :

$$\text{Perubahan Harga Saham}(Y) = \frac{HS2002 - HS2001}{HS2001}$$

Ket : HS = Harga Saham

2. Untuk menjawab permasalahan yaitu apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham dapat digunakan rumus regresi linier sederhana dengan metode jumlah kuadrat terkecil (*least square method*) :

$$Y^1 = a + bX$$

Y^1 = perubahan harga saham

X = perubahan laba per lembar saham

a = *intercept* regresi

b = *slope* atau koefisien regresi

Nilai a dan b dicari berdasarkan 2 persamaan sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Apabila b positif maka garis regresi akan mempunyai lereng positif, yaitu berarti hubungan 2 variabel (X) dan (Y) searah positif.

Apabila b negatif, maka garis regresi akan mempunyai lereng yang negatif, berarti hubungan variabel (X) dan (Y) berlawanan arah atau hubungannya negatif (dihitung dengan bantuan program SPSS).

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah dengan menguji signifikansi *slope* regresi, karena dengan menguji *slope* regresi dapat dibuat kesimpulan apakah perubahan laba per lembar saham berpengaruh secara signifikan perubahan harga saham. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

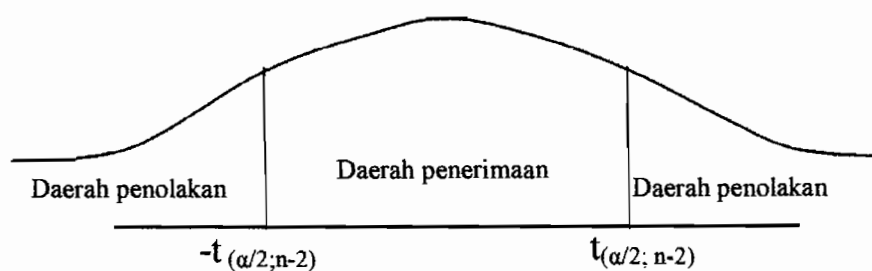
a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

H_0 : $b = 0$ (berarti perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

H_a : $b \neq 0$ (perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham.)

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar $\alpha = 5\%$, *level of confidence* = 95% dan *degree of freedom* = 38.

c. Menentukan kriteria dengan dua sisi



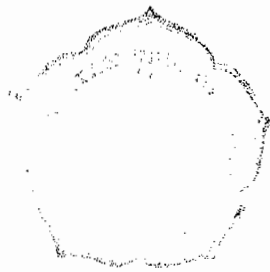
H_0 diterima apabila : $-t_{(\alpha/2; n-2)} \leq t \text{ hitung} \leq t_{(\alpha/2; n-2)}$

H_a ditolak apabila : $t \text{ hitung} > t_{(\alpha/2; n-2)}$ atau $t \text{ hitung} < -t_{(\alpha/2; n-2)}$

d. Uji signifikansi dengan rumus t

$$t \text{ hitung} = \frac{(b - \beta)}{Sb}$$

- e. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel kemudian membandingkan kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta

PT Bursa Efek Jakarta didirikan secara resmi pada bulan Desember 1991. Perusahaan nirlaba ini memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan pada bulan Maret tahun 1992 dan memulai serah terima pengelolaan bursa dari Bapepam pada bulan April tahun 1992. PT Bursa Efek Jakarta baru beroperasi penuh sebagai bursa swasta mulai bulan Juli tahun 1992.

Perkembangan jumlah emiten yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta sampai dengan Februari tahun 2005 telah mencapai 315 emiten. Perusahaan yang *listed* di PT Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok (www. Danamas.com). Sektor-sektor usaha tersebut antara lain :

- I. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif) yang terdiri dari :**
 - a. Sektor 1 pertanian
 - b. Sektor 2 pertambangan
- II. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan atau manufaktur) yang terdiri dari :**
 - a. Sektor 3 industri dasar dan kimia
 - b. Sektor 4 aneka industri
 - c. Sektor 5 industri barang konsumsi

III. Sektor-sektor tersier (jasa) terdiri dari :

- a. Sektor 6 properti dan real estate
- b. Sektor 7 transportasi dan infrastruktur
- c. Sektor 8 keuangan
- d. Sektor 9 perdagangan jasa dan investasi

Sampel sebanyak 40 perusahaan terdiri dari 6 bidang industri, yaitu:

| Bidang Industri | No Perusahaan |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| I. Pertanian | |
| | 1. Astra Agro Lestari |
| | 2. PP. London Sumatera |
| | 3. Bakrie Sumatra Plantations |
| II. Pertambangan | |
| | 1. Medco Energi International |
| | 2. Aneka Tambang |
| | 3. International Nickel |
| | 4. Tambang Timah |
| III. Industri Dasar dan Kimia | |
| | 1. Indocement Tungal Perkasa |
| | 2. Semen Cibinong |
| | 3. Semen Gresik |
| | 4. Alakasa Industrindo |
| | 5. Beton Jaya Manunggal |
| | 6. Citra Tubindo |

7. Indal Aluminium Industry
8. Jaya Pari Steel
9. Budi Acid Jaya
10. Eterindo Wahanatama
11. Barito Pacific Timber
12. Daya Sakti Tunggal
13. Sumalindo Lestari Jaya

IV. Aneka Industri

1. Argo Pantes
2. Indorama Syntetics
3. Hanson Industri Utama
4. Panasia Filament
5. Polysindo Eka Perkasa
6. Roda Vivatex
7. Sepatu Bata
8. Fortune Mate Indonesia
9. Kasogi International
10. Surya Intrindo Makmur

V. Industri Barang Konsumsi

1. Aqua Golden Mississippi
2. Indofood Sukses Makmur
3. Multi Bintang Indonesia
4. Mayora

5. Ultra Jaya Milk
6. BAT Indonesia
7. Gudang Garam
8. HM. Sampoerna

VI. Infrastruktur, Utilitas,
Transportasi

1. Indosat
2. Telekomunikasi Indonesia

B. Data Perusahaan

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan, bidang bisnis, susunan komisaris dan susunan direktur (www.Danamas.com) :

1. ANEKA TAMBANG

Bisnis : *Exploration, mining, processing, marketing and trading of nickel and gold.*
 Alamat : Gedung Aneka Tambang
 Jl. Letjen T.B Simatupang No.1
 Jakarta 12530
 No Telepon : 789 1234 – 781 2635

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Rozik B. Soetjipto
 Komisaris : A. Gunawan Suratno
 Djoko Darmono
 Supriatno Suhala
 S. Suryantoro

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : D. Aditya Sumanagara
 Direktur : Harsojo Diharjo
 Ki Agus Umar Tochfa
 Ismail Tangka
 Subagyo

2. ASTRA AGRO LESTARI

Bisnis : *Exploration, mining, processing, marketing and trading of nickel and gold.*

Alamat : Jl. Lentjen T.B Simathupang No.1
Jakarta 12530

Nomor Telepon : 789 1234 – 781 2635

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Danny Walla
Subianto

Komisaris : Rudyanto Hardjanto

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Maruli Gultom
Bambang Palgoenadi
Pongki Pamungkas

Direktur : Juliani Eliza Syahtari
Tonny Hermawan

3. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI

Bisnis : *Bottle mineral water*

Alamat : Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920

Nomor Telepon : 460 3070 – 468 23523

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Lisa Tirto Utomo

Komisaris : R. Soekardi
Purnama Sidhi
Gideon Sulistio
Janto Utomo

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Willy Sidharta

Direktur : John Abdi
Tanty Irawati

4. ALAKASA INDUSTRINDO**5. ARGO PANTES**

Bisnis : *Textile and yarns*

Alamat : Wisma Argo Manunggal, 16th Floor
Jl. Gatot Subroto No. 95 Kav. 22
Jakarta 12930

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Sidik Murdiono

Komisaris : Karman Widjaja
Aurelia Wynn SAutedja
B. Limadipurta
Marcia Sutedja

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Abdul Moeis
 Direktur : Wira Tjendana
 D.S. Chowdhry

6. BAKRIE SUMATRA PLANTATIONS

Bisnis : *Telecommunication*
 Alamat : Wisma Bakrie
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
 Jakarta 12920
 Nomor Telepon : 525 0212 – 525 0192

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Indra Usmanjah Bkrie
 Komisaris : Hamizar Hamid
 Amrin Yamin

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Irwan Sjarkawi
 Direktur : Nalinkant Rathod
 Raniwati Malik

7. BETON JAYA MANUNGGAL

Bisnis : *Concrete Steel Industries*
 Alamat : Jl. Raya Krikilan No. 434
 Gresik 61177
 Nomor Telepon : (031) 750 7303 – 750 7791

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Gwie Gunarto Gunawan
 Komisaris : Yurnalis Ilyas
 Hadi Sutjipto

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Gwie Gunawan
 Direktur : Jenny Tanujaya
 Andy Soesanto

8. BAT INDONESIA

Bisnis : *Cigarette*
 Alamat : Plaza Mandiri Lt.25
 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 36-38
 Jakarta 12190
 Nomor Telepon : 526 8388

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Selo Soemardjan
 Komisaris : Johan Roelofse

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Alastair Ross

Direktur : Masudil Badri
 Herman Satryo Endro
 Muhaimin Moeftie
 Rohid Anand
 Naresh Sethi

9. BARITO PACIFIC TIMBER

Bisnis : *Intergrated Timber*
 Alamat : Wisma Barito Pacific Timber Tower B 9th Floor
 Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63
 Jakarta 11410
 Nomor Telepon : 530 6711

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Prajogo Pangestu
 Komisaris : Haji Mas Widarsadiprodja
 Jusran
 Harlina Tjandinegara
 Pamudji
 Didi Achidayat

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Yohanes Hardian Widjonarko
 Direktur : Juhannes Djalimin
 Agus Salim Pangestu
 Andito Ario Bismo
 Sudibyo Andrian Bachrudin
 Sugijanto

10. BUDI ACID JAYA

Bisnis : *Intergrated Cassava Based intermediary consumer
 good manufacturing.*
 Alamat : Jl. H.R Rasuna Said Kav C-6
 Jakarta 12940
 Nomor Telepon : 521 3383

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Widarto
 Komisaris : Jakub Chandra
 Djunaidi Nur

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Santoso Winata
 Direktur : Sughandi
 Tanto Nugraha
 Winoto Prajitno
 Tan Anthony Sudirjo
 Miscella Dotulong

11. CITRA TUBINDO

Bisnis : *Threading Plain end pipes and accessories*
 Alamat : Jl. Jend Sudirman Kav.29
 Jakarta 12920

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Mohammad Saleh Basarah
 Komisaris : Kristoforus Sindhunata
 Djoemardi Djoekardi

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Kris Taehar Wilvan
 Direktur : Frankie Setiadi
 Soedjono Endro Putro
 Suyitno Patmosukismo

12. DAYA SAKTI UNGGUL CO.

Bisnis : *Industries Wood*
 Alamat : Jl. Abdul Muis No. 40
 Jakarta 10160
 Nomor Telepon : 3505380

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Windiya Rachman
 Komisaris : Budhi Surya
 Dharma Surya

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Njoto Suhardjojo
 Direktur : Wangsa Atmaja
 Abikoesno

13. ETRRINDO WAHANATAMA

Bisnis : *Chemical Industries*
 Alamat : Jl. Gajah Mada No.1
 Jakarta 10310
 Nomor Telepon : 6332622

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Sudhiharto Sridjaja
 Komisaris : Salim Sridjaja
 Jasin Sridjaja
 Soedjono Dirdjosisworo

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Hadiran Sridjaja
 Direktur : Hadisan Sridjaja
 Aroebiono Soenarjo
 Samsi

14. FORTUNE MATE INDONESIA

Bisnis : *Footwear Industries*
 Alamat : Jl. Raya Tambak Sawah No. 6&10
 Jawa Timur
 Nomor Telepon : (031) 866 7788 - 866 6888

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Wang Cheng Chiau
 Komisaris : Lee Chien An
 Jieh Shou
 Roy Gunawan

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Tjandra Mindharta
 Direktur : Wang Chien Ping
 Teguh Yenatan

15. GUDANG GARAM

Bisnis : *Cigarette*
 Alamat : Jl. Semampir II/1
 Kediri 64121
 Nomor Telepon : (0354)682 091

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Bintoro Tandjung
 Somala Wiria
 Juni Setyowati Wonowidjojo
 Komisaris : Winiarti Wonowidjojo
 Sumarto Wonowidjojo
 Yudiono Muktiwidjojo

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Rachman Halim
 Sigit Sumargo Wonowidjojo
 Djajusman Suryowijono
 H. Rinto Harno
 Direktur : Hadi Soetirto
 Johannes Soeyanto
 Goenanto Tanoerahardjo

16. HANSON INDUSTRY**17. HM SAMPOERNA**

Bisnis : *Cigarettes Manufacture*
 Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 14&18
 Surabaya 60293
 Nomor Telepon : (031) 843 1699

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Boedi Sampoerna
 Komisaris : Soetjahjono Winarto

Marzuki Usman
Phang Cheow Hock

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Putra Sampoerna
Direktur : Ekadharmadjanto Kasih
Hendra Prasetyo
Djoko Susanto
Edward Harvey Frankel
Michael Joseph Sampoerna
Jamess Paul Barnes

18. INDOSAT

19. INDORAMA SYNETICS

Bisnis : *Manufacture /exporter of polyester filament yarns, spun/blended yarns, PET Resin, Polyester staple fibre and polyester filament fabrics*

Alamat : Jl. H.R. Rasuna Said X-1
Jakarta 12950

Nomor Telepon : 526 1555

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Gani Djemat
Komisaris : Anil Prakash Lohia

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Mohanlal Lohia
Direktur : Chander Vinod Laroya
Amit Lohia
H. Darnis Darwis
Sri Dewi Subijanto

20. INDAL ALUMINIUM INDUSTRI

Bisnis : *Aluminium Manufacture*
Alamat : Jl. Kembang Jepun 38&40
Surabaya 60612

Nomor Telepon : (031) 353 033

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Alim Husin
Komisaris : Alim Mulia Sastra
Gunardi
Supangkat

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Alim Markus
Direktur : Alim Prakasa
Lukman Chandra Santoso
Welly Muliawan

21. INDOFOOD SUKSES MAKMUR

Bisnis : *Producer of instant noodles, flour milling, edible oils and fats, snackfoods, food seasoning, baby food, biscuits, distribution and packaging.*

Alamat : Jl. H.R. Rasuna Said X-2
Jakarta 12950

Nomor Telepon : 522 8822

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Manuel V. Pangilinan
Antoni Salim
Thomas Y. Yasuda

Komisaris : Michael J.A Healy
Darryl J. Kinneally

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Farida Eva Riyanti Hutapea
Edward A. Tortorici
Franciscus Welirang
Cesar M. De La Cruz
Indra Josepha

Direktur : Gaotama Setiawan
Djoko Wibowo
Aswan Tukiaty

22. INTERNATIONAL NICKEL IND.**23. INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA**

Bisnis : *Cement*

Alamat : Jl. Jend Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910

Nomor Telepon : 2512121

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Soedono Salim

Komisaris : Djuhar Sutanto
Johny Djuhar
Andree Halim
Kuntara
Tanto Koeswanto
I Ketut Mardjana
Mahmuddin Yasin

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Sudwikatmono

Direktur : Ibrahim Risjad
Teddy Djuhar
Iwa Kartiwa

Soepardjo
 Daddy Hariyadi
 Franciscus Welirang
 Benny S. Santoso

24. JAYA PARI STEEL

Bisnis : *Steel*
 Alamat : Jl. Margomulyo No. 4
 Jawa Timur 60180
 Nomor Telepon : (031) 749 1288 – 749 1612

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Gwie Gunawan
 Komisaris : Ramelan
 Puguh Sudrajat
 Saiful Fuad

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Gwie Gunadi Gunawan
 Direktur : Gwie Gunato Gunawan
 Yurnalis Ilyas
 Hadi Sutjipto

25. KASOGI INTERNATIONAL

26. MAYORA INDONESIA

Bisnis : *Processed food manufacturer (confectionery and beverage)*
 Alamat : Jl. Tomang Raya No. 21-23
 Jakarta 11440
 Nomor Telepon : 565 5311 – 565 5314

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Jogi Hendra Atmadja
 Siliana Widjaya
 Komisaris : Agustian Widjanarko

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Gunawan Atmadja
 Hermawan Lesmana
 Direktur : Hendrawan Atmadja

27. MEDCO ENERGI INTERNATIONAL

Bisnis : *Oil and gas exploration and production, drilling service and methanol plant*
 Alamat : Jl. Jend Sudirman Kav 58
 Jakarta 121290
 Nomor Telepon : 250 5459

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Hertriono Kartowisastro

Komisaris : Wijarso
 Yani Yuhani Rodyat
 Michael Watzky
 Gustiaman Deru
 Lap Wanchan

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : John S. Karamoy
 Direktur : Sugiharto
 Darmoyo
 Doyoatmojo

28. MULTI BINTANG INDONESIA

Bisnis : *Beverages*
 Alamat : Jl. Daan Mogot
 Jakarta 10032
 Nomor Telepon : 619 0108 – 545 0750

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Cosmas Batubara
 W.A. Van Den Wall Bake
 Robert S. Lette
 Komisaris : J.B.P. Maramis
 Soebroto Zaini

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Herman Petrus Paulus Maria
 Hofhuis
 Erwin Antonius Johannes Van Grootel
 Maarten Hendrik Rijkens
 Bambang Britono
 Direktur : Bobby Henry Noya
 Thomas Arie De Man
 Budi Djatmiko

29. POLYSINDO EKA PERKASA

Bisnis : *Polyester chips, fiber and yarns*
 Alamat : Jl. H.R. Rasuna Said No. 8
 Jakarta 12940
 Nomor Telepon : 522 9390 – 252 0656

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : G. Munusamy
 Komisaris : T. Bakthavatsalam
 Timbul T. Lubis

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Marimutu Sinivasan
 Direktur : R.A. Bratakusumah
 Roesmanto SH
 Manohar

30. PANASIA FILAMENT

Bisnis : *Textile*
 Alamat : Jl. Garuda 153/74
 Bandung
 Nomor Telepon : (022) 634124

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Awong Hidjaja
 Komisaris : Henry Hidjaja
 Dian Nathalia
 Rianto Hidjaja
 Boedi Dayono

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Janto Hidjaja
 Direktur : Rizal Asri
 Teddy Djutrisno
 Yanuar Pamuji
 Herman Suryadi H

31. PP. LONDON SUMATRA**32. RODA VIVATEX**

Bisnis : *Textile*
 Alamat : Jl. Kaji No. 53-55
 Jakarta 10130
 Nomor Telepon : 231 3445

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Jenny Siswanti
 Komisaris : Gunawan Widjaja
 Teng Goat Nio
 Soegito

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Sutiadi Widjaja
 Direktur : Wiriady Widjaja
 Karta Widjaja
 Yohanes W. Tanoto Tan

33. SEPATU BATA

Bisnis : *Footwear*
 Alamat : JL. Taman Pahlawan Kalibata
 Jakarta 12750
 Nomor Telepon : 799 2008

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Alan Kelly
 Komisaris : Mohammad Sadli
 Sri Hartina Urip Simeon
 Marcello Pace
 Jeffrey Paul Lee

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : G. Wigi Zanacco
 Direktur : Ibnu Baskoro
 Mahmood Uihak
 David Richer
 Yudhi Komarudin
 Anita R.N. Gunawan

34. SURYA INTRINDO MAKMUR**35. SEMEN GRESIK**

Bisnis : *Cement*
 Alamat : Jl. Veteran
 Gresik 61122
 Nomor Telepon : (031) 398 1732 – 398 1745

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Setiadi Dirgo
 Komisaris : Solichin
 Hector Medina
 Gatot Ibnu Santoso

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Urip Trimulyono
 Direktur : Bambang S. Atmadja
 Masri Saridam
 Thariq Abudan

36. SEMEN CIBINONG

Bisnis : *Cement*
 Alamat : Jl. Gatot Subroto Kav 71-73
 Jakarta 12870
 Nomor Telepon : 837 93220

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Honggo Hendratno
 Komisaris : Anto Dajan
 Anangga W. Roosdiono
 Sjamsoel Bahri

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Hashim S. Djojodikusumo
 Direktur : Bambang S. Atmadja
 Masri Saridam

Thariq Abudan

37. SUMALINDO LESTARI JAYA

Bisnis : *Intergrated Timber/intergrated wood based*
 Alamat : Jl. Pulo Gadung Blok OR-1
 Jakarta 13930
 Nomor Telepon : 461 6641, 42, 43

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Danny Walla
 Komisaris : Jusran
 Hagianto kumala
 Kour Nam Tiang

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Adi Resanata Somadihalim
 Direktur : Setiawan Herlianto
 Saputro
 Andydharma
 Timotheus Arifin Cahyono
 Joseph Budianto
 Muthalib
 Ariwibowo

38. TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Bisnis : *Telecommunication*
 Alamat : Jl. Japati No. 1
 Bandung 40133
 Nomor Telepon : (022) 452 1510

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Bacellius Ruru
 Komisaris : Noor Fuad
 Purnomo Sidhi
 Andi Siswaka Faisal
 Rahardjo Tjakraningrat

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Muhammad Nazif
 Direktur : Kristiono
 Komarudin
 Sastrakoesoemah
 Taman Akbar
 Mursyid Amal

39. TAMBANG TIMAH

Bisnis : *Mining andf Engineering*
 Alamat : JL. Jend Sudirman 51
 Pangkal Pinang 33121
 Nomor Telepon : (0717) 431 335

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Muzani Syukur

Komisaris : Gunadi
Yogo Pratomo
H.A. Mulyadi
Waryono Karno

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Erry Riyana Hardjapamekas
Direktur : Maryat Nirwandi
Thobrani Alwi
Ari Fauzi

40. ULTRA JAYA MILK

Bisnis : *Food and Beverage Industry*
Alamat : Jl. Raya Cimareme 131
Bandung 40552

SUSUNAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Supiandi Prawira Widjaja
Endang Suharya
Komisaris : Soeharsono Sagir

SUSUNAN DIREKTUR

Presiden Direktur : Sabana Prawira Widjaja
Samudera Prawira Widjaja
Direktur : Yutianto Isnandar

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diolah dan dipublikasikan oleh badan tertentu (data olahan dari PT Bursa Efek Jakarta), adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data sampel emiten (tabel 5.1).
2. Data laba per lembar saham tahun 2001 (tabel 5.2).
3. Data laba per lembar saham tahun 2002 (tabel 5.3).
4. Data harga saham tahun 2001 (tabel 5.4).
5. Data harga saham tahun 2002 (tabel 5.5).
6. Hasil penghitungan perubahan laba per lembar saham (tabel 5.6).
7. Hasil penghitungan perubahan harga saham (tabel. 5.7).

Data yang digunakan dalam pengolahan data adalah data harga saham dan data laba per lembar saham setiap akhir tahun selama periode penelitian yaitu akhir tahun 2001 dan akhir tahun 2002 dari data sampel emiten sebanyak 40 perusahaan yang sahamnya tercatat di pasar modal. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* 2003 dan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta sebelum tahun 2001. Data laba per lembar saham digunakan untuk mengetahui adanya perubahan laba per lembar saham antara tahun 2001 dan 2002, sedangkan data harga saham digunakan untuk mengetahui perubahan harga saham sehingga data yang dipakai sebagai variabel dependen adalah perubahan harga saham dan sebagai variabel independen adalah perubahan laba per lembar saham.

Tabel 5.1 Data Sampel Emiten

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----------|-------------|----------------------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang |
| 2 | AALI | Astra Agro Lestari |
| 3 | AQUA | Aqua Golden Mississippi |
| 4 | ALKA | Alakasa Industrindo |
| 5 | ARGO | Argo Pantes |
| 6 | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations |
| 7 | BTDN | Beton Jaya Manunggal |
| 8 | BATI | BAT Indonesia |
| 9 | BRPT | Barito Pasific Timber |
| 10 | BUDI | Budi Acid Jaya |
| 11 | CTBN | Citra Tubindo |
| 12 | DSUC | Daya Sakti Unggul Co. |
| 13 | ETWA | Eterindo Wahanatama |
| 14 | FMII | Fortune Mate Indonesia |
| 15 | GGRM | Gudang Garam |
| 16 | MYRX | Hanson Industry |
| 17 | HMSP | HM Sampoerna |
| 18 | ISAT | Indosat |
| 19 | INDR | Indo-Rama Syntetics |
| 20 | INCI | Indal Aluminium Industri |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur |
| 22 | INCO | Internasional Nickel Ind. |
| 23 | INTP | Indocement Tunggul Perkasa |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel |
| 25 | EDWU | Kasogi International |
| 26 | MYOR | Mayora Indonesia |
| 27 | MEDC | Medco Energi International |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia |
| 29 | POLY | Polysindo Eka Perkasa |
| 30 | PAFI | Panasia Filament |
| 31 | LSIP | PP. London Sumatra |
| 32 | RDTX | Roda Vivatex |
| 33 | BATA | Sepatu Bata |
| 34 | SIMM | Surya Intrindo Makmur |
| 35 | SMGR | Semen Gresik |
| 36 | SMCB | Semen Cibinong |
| 37 | SULI | Sumalindo Lestari Jaya |
| 38 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia |
| 39 | TINS | Tambang Timah |
| 40 | ULTJ | Ultra Jaya Milk |

Tabel 5.2 Data Laba Per Lembar Saham tahun 2001

| No | Kode | Nama Emiten | Lab a Per Lembar Saham (Rp) |
|----|------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang | 291 |
| 2 | AALI | Astra Agro Lestari | 41 |
| 3 | AQUA | Aqua Golden Mississippi | 3,648 |
| 4 | ALKA | Alakasa Industrindo | -2,095 |
| 5 | ARGO | Argo Pantes | -647 |
| 6 | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations | -284 |
| 7 | BTDN | Beton Jaya Manunggal | 7 |
| 8 | BATI | BAT Indonesia | 1,718 |
| 9 | BRPT | Barito Pasific Timber | -1,078 |
| 10 | BUDI | Budi Acid Jaya | -16 |
| 11 | CTBN | Citra Tubindo | 41 |
| 12 | DSUC | Daya Sakti Unggul Co. | -72 |
| 13 | ETWA | Eterindo Wahanatama | -304 |
| 14 | FMII | Fortune Mate Indonesia | 23 |
| 15 | GGRM | Gudang Garam | 1,085 |
| 16 | MYRX | Hanson Industry | -105 |
| 17 | HMSP | HM Sampoerna | 212 |
| 18 | ISAT | Indosat | -1,403 |
| 19 | INDR | Indo-Rama Syntetics | 179 |
| 20 | INCI | Indal Aluminium Industri | 9 |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur | 82 |
| 22 | INCO | Internasional Nickel Ind. | 68 |
| 23 | INTP | Indocement Tungg al Perkasa | -17 |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel | 66 |
| 25 | EDWU | Kasogi International | -458 |
| 26 | MYOR | Mayora Indonesia | 41 |
| 27 | MEDC | Medco Energi International | 224 |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia | -5,403 |
| 29 | POLY | Polysindo Eka Perkasa | 71 |
| 30 | PAFI | Panasia Filament | -225 |
| 31 | LSIP | PP. London Sumatra | -368 |
| 32 | RDTX | Roda Vivatex | 26 |
| 33 | BATA | Sepatu Bata | 4,882 |
| 34 | SIMM | Surya Intrindo Makmur | 5 |
| 35 | SMGR | Semen Gresik | 535 |
| 36 | SMCB | Semen Cibinong | 152 |
| 37 | SULI | Sumalindo Lestari Jaya | -751 |
| 38 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia | -442 |
| 39 | TINS | Tambang Timah | 73 |
| 40 | ULTJ | Ultra Jaya Milk | 16 |

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2003*

Tabel 5.3 Data Laba Per Lembar Saham 2002

| No | Kode | Nama Emiten | Lab a per lembar saham (Rp) |
|----|------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang | 106 |
| 2 | AALI | Astra Agro Lestari | 150 |
| 3 | AQUA | Aqua Golden Mississippi | 5,023 |
| 4 | ALKA | Alakasa Industrindo | 1,137 |
| 5 | ARGO | Argo Pantes | 2,062 |
| 6 | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations | 305 |
| 7 | BTDN | Beton Jaya Manunggal | 13 |
| 8 | BATI | BAT Indonesia | 1,791 |
| 9 | BRPT | Barito Pasific Timber | 95 |
| 10 | BUDI | Budi Acid Jaya | 6 |
| 11 | CTBN | Citra Tubindo | 37 |
| 12 | DSUC | Daya Sakti Unggul Co. | 56 |
| 13 | ETWA | Eterindo Wahanatama | -27 |
| 14 | FMII | Fortune Mate Indonesia | -66 |
| 15 | GGRM | Gudang Garam | 1,085 |
| 16 | MYRX | Hanson Industry | -15 |
| 17 | HMSP | HM Sampoerna | 371 |
| 18 | ISAT | Indosat | 325 |
| 19 | INDR | Indo-Rama Syntetics | 51 |
| 20 | INCI | Indal Aluminium Industri | 2 |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur | 86 |
| 22 | INCO | Internasional Nickel Ind. | 222 |
| 23 | INTP | Indocement Tungg al Perkasa | 283 |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel | 106 |
| 25 | EDWU | Kasogi International | -49 |
| 26 | MYOR | Mayora Indonesia | 156 |
| 27 | MEDC | Medco Energi International | 89 |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia | -4,037 |
| 29 | POLY | Polysindo Eka Perkasa | 109 |
| 30 | PAFI | Panasia Filament | 103 |
| 31 | LSIP | PP. London Sumatra | 1,031 |
| 32 | RDTX | Roda Vivatex | 34 |
| 33 | BATA | Sepatu Bata | 3,720 |
| 34 | SIMM | Surya Intrindo Makmur | -7 |
| 35 | SMGR | Semen Gresik | 453 |
| 36 | SMCB | Semen Cibinong | 66 |
| 37 | SULI | Sumalindo Lestari Jaya | -306 |
| 38 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia | 22 |
| 39 | TINS | Tambang Timah | 345 |
| 40 | ULTJ | Ultra Jaya Milk | 10 |

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2003*

Tabel 5.4 Data Harga Saham 2001

| No | Kode | Nama Emiten | Harga saham (Rp) |
|----|------|----------------------------|------------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang | 55 |
| 2 | AALI | Astra Agro Lestari | 925 |
| 3 | AQUA | Aqua Golden Mississippi | 30.000 |
| 4 | ALKA | Alakasa Industrindo | 150 |
| 5 | ARGO | Argo Pantes | 900 |
| 6 | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations | 165 |
| 7 | BTDN | Beton Jaya Manunggal | 125 |
| 8 | BATI | BAT Indonesia | 6300 |
| 9 | BRPT | Barito Pasific Timber | 50 |
| 10 | BUDI | Budi Acid Jaya | 110 |
| 11 | CTBN | Citra Tubindo | 8.400 |
| 12 | DSUC | Daya Sakti Unggul Co. | 125 |
| 13 | ETWA | Eterindo Wahanatama | 70 |
| 14 | FMII | Fortune Mate Indonesia | 725 |
| 15 | GGRM | Gudang Garam | 8.650 |
| 16 | MYRX | Hanson Industry | 40 |
| 17 | HMSP | HM Sampoerna | 3.200 |
| 18 | ISAT | Indosat | 9.450 |
| 19 | INDR | Indo-Rama Syntetics | 425 |
| 20 | INCI | Indal Aluminium Industri | 270 |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur | 625 |
| 22 | INCO | Internasional Nickel Ind. | 5.000 |
| 23 | INTP | Indocement Tunggul Perkasa | 700 |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel | 65 |
| 25 | EDWU | Kasogi International | 35 |
| 26 | MYOR | Mayora Indonesia | 320 |
| 27 | MEDC | Medco Energi International | 1.500 |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia | 23.000 |
| 29 | POLY | Polysindo Eka Perkasa | 25 |
| 30 | PAFI | Panasia Filament | 240 |
| 31 | LSIP | PP. London Sumatra | 370 |
| 32 | RDTX | Roda Vivatex | 1.175 |
| 33 | BATA | Sepatu Bata | 14.000 |
| 34 | SIMM | Surya Intrindo Makmur | 550 |
| 35 | SMGR | Semen Gresik | 5.500 |
| 36 | SMCB | Semen Cibinong | 385 |
| 37 | SULI | Sumalindo Lestari Jaya | 110 |
| 38 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia | 3.200 |
| 39 | TINS | Tambang Timah | 430 |
| 40 | ULTJ | Ultra Jaya Milk | 700 |

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory 2003*

Tablei 5.5 Data Harga Saham 2002

| No | Kode | Nama Emiten | Harga Saham (Rp) |
|----|------|----------------------------|------------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang | 600 |
| 2 | AALI | Astra Agro Lestari | 1.550 |
| 3 | AQUA | Aqua Golden Mississippi | 37.500 |
| 4 | ALKA | Alakasa Industrindo | 100 |
| 5 | ARGO | Argo Pantes | 700 |
| 6 | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations | 150 |
| 7 | BTDN | Beton Jaya Manunggal | 150 |
| 8 | BATI | BAT Indonesia | 8.950 |
| 9 | BRPT | Barito Pasific Timber | 326 |
| 10 | BUDI | Budi Acid Jaya | 105 |
| 11 | CTBN | Citra Tubindo | 8.000 |
| 12 | DSUC | Daya Sakti Unggul Co. | 120 |
| 13 | ETWA | Eterindo Wahanatama | 75 |
| 14 | FMII | Fortune Mate Indonesia | 180 |
| 15 | GGRM | Gudang Garam | 8.300 |
| 16 | MYRX | Hanson Industry | 50 |
| 17 | HMSP | HM Sampoerna | 3.700 |
| 18 | ISAT | Indosat | 9.250 |
| 19 | INDR | Indo-Rama Syntetics | 450 |
| 20 | INCI | Indal Aluminium Industri | 140 |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur | 600 |
| 22 | INCO | Internasional Nickel Ind. | 3.675 |
| 23 | INTP | Indocement Tunggul Perkasa | 675 |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel | 130 |
| 25 | EDWU | Kasogi International | 15 |
| 26 | MYOR | Mayora Indonesia | 380 |
| 27 | MEDC | Medco Energi International | 1.350 |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia | 27.500 |
| 29 | POLY | Polysindo Eka Perkasa | 20 |
| 30 | PAFI | Panasia Filament | 100 |
| 31 | LSIP | PP. London Sumatra | 235 |
| 32 | RDTX | Roda Vivatex | 1.000 |
| 33 | BATA | Sepatu Bata | 15.000 |
| 34 | SIMM | Surya Intrindo Makmur | 500 |
| 35 | SMGR | Semen Gresik | 8.150 |
| 36 | SMCB | Semen Cibinong | 145 |
| 37 | SULI | Sumalindo Lestari Jaya | 65 |
| 38 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia | 3.850 |
| 39 | TINS | Tambang Timah | 345 |
| 40 | ULTJ | Ultra Jaya Milk | 600 |

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2003

B. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana yang mendasarkan diri pada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independent. Sebagai variabel dependen yaitu perubahan harga saham dan variabel independent adalah perubahan laba per lembar saham.

Analisa data dengan menggunakan regresi linier sederhana dilakukan berdasarkan data sebanyak 40 emiten. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham

$$\text{Perubahan laba per lembar saham (X)} = \frac{LPS2002 - LPS2001}{LPS2001}$$

Selanjutnya hasil penghitungan perubahan laba per lembar saham akan disajikan di tabel 5.6.

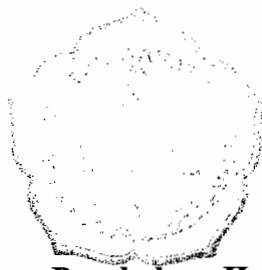
$$\text{Perubahan harga saham (Y)} = \frac{HS2002 - HS2001}{HS2001}$$

Selanjutnya hasil penghitungan perubahan harga saham akan disajikan di tabel 5.7.

Tabel 5.6 Hasil Penghitungan Perubahan Laba Per Lembar Saham

| No | Kode | Nama Emiten | Perubahan Laba per lembar saham |
|----|------|----------------------------|---------------------------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang | -0,625 |
| 2 | AALI | Astra Agro Lestari | 2,658 |
| 3 | AQUA | Aqua Golden Mississippi | 0,376 |
| 4 | ALKA | Alakasa Industrindo | 1,542 |
| 5 | ARGO | Argo Pantes | -1,003 |
| 6 | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations | -2,073 |
| 7 | BTDN | Beton Jaya Manunggal | 0,8570 |
| 8 | BATI | BAT Indonesia | 0,042 |
| 9 | BRPT | Barito Pasific Timber | 89,125 |
| 10 | BUDI | Budi Acid Jaya | -0,625 |
| 11 | CTBN | Citra Tubindo | -0,097 |
| 12 | DSUC | Daya Sakti Unggul Co. | -1,778 |
| 13 | ETWA | Eterindo Wahanatama | -0,911 |
| 14 | FMII | Fortune Mate Indonesia | -3,869 |
| 15 | GGRM | Gudang Garam | 0 |
| 16 | MYRX | Hanson Industry | -0,857 |
| 17 | HMSP | HM Sampoerna | 0,75 |
| 18 | ISAT | Indosat | -232,64 |
| 19 | INDR | Indo-Rama Syntetics | -0.715 |
| 20 | INCI | Indal Aluminium Industri | 0,778 |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur | 0,048 |
| 22 | INCO | Internasional Nickel Ind. | 2,264 |
| 23 | INTP | Indocement Tunggul Perkasa | 17,647 |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel | 0,606 |
| 25 | EDWU | Kasogi International | -0.893 |
| 26 | MYOR | Mayora Indonesia | 2,804 |
| 27 | MEDC | Medco Energi International | -0,602 |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia | -0,252 |
| 29 | POLY | Polysindo Eka Perkasa | -1,457 |
| 30 | PAFI | Panasia Filament | 0,535 |
| 31 | LSIP | PP. London Sumatra | -1,002 |
| 32 | RDTX | Roda Vivatex | 0,307 |
| 33 | BATA | Sepatu Bata | -0,238 |
| 34 | SIMM | Surya Intrindo Makmur | -2,4 |
| 35 | SMGR | Semen Gresik | -0,153 |
| 36 | SMCB | Semen Cibinong | -0,565 |
| 37 | SULI | Sumalindo Lestari Jaya | 0,592 |
| 38 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia | 0,962 |
| 39 | TINS | Tambang Timah | -0,698 |
| 40 | ULTJ | Ultra Jaya Milk | -0,375 |

Sumber : Data diolah dari tabel 5.2 dan 5.3



Tabel 5.7 Hasil Penghitungan Perubahan Harga Saham

| No | Kode | Nama Emiten | Perkembangan harga saham |
|----|------|----------------------------|--------------------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang | 9,909 |
| 2 | AALI | Astra Agro Lestari | 0,675 |
| 3 | AQUA | Aqua Golden Mississippi | 0,25 |
| 4 | ALKA | Alakasa Industrindo | -0,334 |
| 5 | ARGO | Argo Pantes | -0,223 |
| 6 | UNSP | Bakrie Sumatra Plantations | -0,090 |
| 7 | BTDN | Beton Jaya Manunggal | 0,2 |
| 8 | BATI | BAT Indonesia | 0,42 |
| 9 | BRPT | Barito Pasific Timber | 0,8 |
| 10 | BUDI | Budi Acid Jaya | 0,045 |
| 11 | CTBN | Citra Tubindo | -0,047 |
| 12 | DSUC | Daya Sakti Unggul Co. | 0,2 |
| 13 | ETWA | Eterindo Wahanatama | 0,071 |
| 14 | FMII | Fortune Mate Indonesia | 0,751 |
| 15 | GGRM | Gudang Garam | -0,040 |
| 16 | MYRX | Hanson Industry | 0,25 |
| 17 | HMSP | HM Sampoerna | 0,156 |
| 18 | ISAT | Indosat | -0,021 |
| 19 | INDR | Indo-Rama Syntetics | 0,058 |
| 20 | INCI | Indal Aluminium Industri | -0,481 |
| 21 | INDF | Indofood Sukses Makmur | -0,04 |
| 22 | INCO | Internasional Nickel Ind. | -0,265 |
| 23 | INTP | Indocement Tunggul Perkasa | -0,035 |
| 24 | JPRS | Jaya Pari Steel | 1 |
| 25 | EDWU | Kasogi International | -0,769 |
| 26 | MYOR | Mayora Indonesia | 0,187 |
| 27 | MEDC | Medco Energi International | -0,1 |
| 28 | MLBI | Multi Bintang Indonesia | 0,195 |
| 29 | POLY | Polysindo Eka Perkasa | -0,2 |
| 30 | PAFI | Panasia Filament | -0,583 |
| 31 | LSIP | PP. London Sumatra | -0,364 |
| 32 | RDTX | Roda Vivatex | -0,148 |
| 33 | BATA | Sepatu Bata | 0,07 |
| 34 | SIMM | Surya Intrindo Makmur | -0,09 |
| 35 | SMGR | Semen Gresik | 0,481 |
| 36 | SMCB | Semen Cibinong | -0,623 |
| 37 | SULI | Sumalindo Lestari Jaya | -0,409 |
| 38 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia | 0,203 |
| 39 | TINS | Tambang Timah | -0,197 |
| 40 | ULTJ | Ultra Jaya Milk | -0,142 |

Sumber : Data diolah dari tabel 5.4 dan 5.5

2. Menghitung dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan metode jumlah kuadrat terkecil (*least square method*) :

Tabel 5.8

Hasil Olahan Regresi Linier Sederhana

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | T hitung |
|---------------------------------|-------------------|----------|
| Konstanta | - 3,625 | - 0,909 |
| Perubahan laba per lembar saham | - 0,004995 | - 0,054 |

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana, yaitu :

$$Y = -3,625 - 0,004995X$$

Hasil olahan regresi linier sederhana tersebut menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham terdapat pengaruh yang negatif terhadap perubahan harga saham.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu pernyataan. Dalam penelitian ini uji yang akan digunakan untuk menguji regresi antara perubahan laba per lembar saham dan perubahan harga saham adalah uji t. Langkah-langkah dalam menguji hipotesa adalah sebagai berikut :

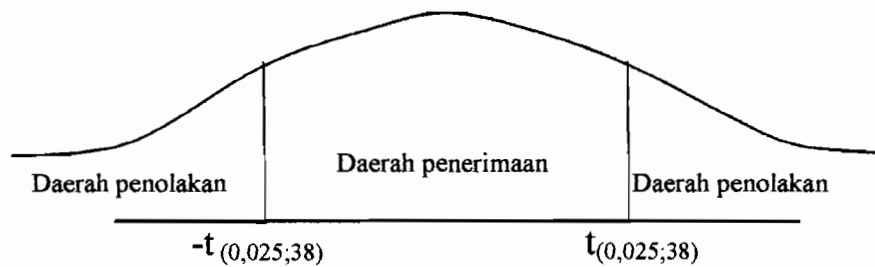
- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

$H_0 : b = 0$ (berarti perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_a : b \neq 0$ (perubahan laba per lembar saham berpengaruh terhadap perubahan harga saham.)

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar $\alpha = 5\%$, *level of confidence* 95%, dan *degree of freedom* = 38

- c. Kriteria pengujian dengan nilai t tabel = 2,024



H_0 diterima apabila : $-t_{(0,025;38)} \leq t \text{ hitung} \leq t_{(0,025;38)}$

H_0 ditolak apabila : $t \text{ hitung} > t_{(0,025;38)}$ atau $t \text{ hitung} < -t_{(0,025;38)}$

- d. Nilai t hitung diperoleh dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{(b - \beta)}{Sb}$$

Dari olahan komputer diperoleh t hitung = - 0,054 (lihat tabel 5.8).

(dibantu dengan bantuan program SPSS).

- e. Nilai t hitung = - 0,054 > nilai t tabel = - 2,024, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, sehingga H_a ditolak. Dengan diterimanya H_0 maka variabel perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perubahan harga saham.

C. Pembahasan

Regresi digunakan untuk mempelajari pengaruh antara variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan suatu persamaan yang dapat digunakan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai suatu variabel, sering disebut variabel dependen akibat perubahan variabel yang lain yang disebut variabel independen. Dengan demikian regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Persamaan estimasi ditentukan dari perhitungan-perhitungan berdasarkan pada data yang diobservasi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS bentuk persamaannya adalah :

$$Y = -3,625 - 0,004995X$$

dimana , Y = perubahan harga saham

 X = perubahan laba per lembar saham

Jika perubahan laba per lembar saham sama dengan nol maka nilai perubahan harga saham sama dengan -3,625, yaitu tidak ada perubahan pada harga saham. Dan apabila perubahan laba per lembar saham mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka perubahan harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,004995 satuan, sebaliknya apabila perubahan laba per lembar saham mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka perubahan harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,004995 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar $-0,004995$ membuktikan bahwa perubahan laba per lembar saham mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan harga saham. Dan pengujian hipotesa membuktikan bahwa variabel perubahan laba per

lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan dengan perubahan harga saham dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($-0,054 > -2,024$).

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat kita lihat bahwa perubahan harga saham di Pasar Modal pada tahun 2001 dan 2002 tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan laba per lembar saham, dimana pasar modal Indonesia banyak dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dan politik sebagai faktor eksternal perusahaan, kondisi ekonomi dan politik yang terjadi mengakibatkan pasar tidak berjalan dengan baik, resiko yang bertambah bagi investor membuat harga saham cenderung menurun, dampak dari kebijakan pemerintah pada masa krisis (1997) masih mempengaruhi Pasar Modal Indonesia sampai pada tahun tersebut, menurut (Husnan,1998;9) bahwa kondisi ekonomi dan politik akan mempengaruhi *demand* sekuritas yang secara khusus juga akan mempengaruhi perubahan harga saham.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham di pasar modal dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa regresi linier sederhana diperoleh koefisien regresi untuk variabel perubahan laba per lembar saham negatif sebesar $-0,004995$. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba per lembar saham mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perubahan harga saham.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel $(-0,054 > -2,024)$ yang berarti bahwa secara statistik perubahan laba per lembar saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan adalah hanya berdasarkan pada data yang diperoleh, yaitu 40 emiten yang sahamnya tercatat di PT. Bursa Efek Jakarta selama tahun 2001 dan 2002.
2. Dari 40 emiten yang diteliti, penulis hanya menggunakan data laba per lembar saham dan harga saham selama tahun 2001 dan 2002.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya para pemodal tidak perlu memperhatikan variabel perubahan laba per lembar saham (*earning per share*), sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan investasi saham dan transaksi jual beli saham sebagai informasi dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.
2. Investor harus mempertimbangkan faktor-faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi laba per lembar saham, yaitu; pengaruh pendapatan, pengaruh dividen, pengaruh aliran kas, pengaruh pertumbuhan dan lain-lain. Selain itu juga memperhatikan faktor-faktor dari luar perusahaan, yaitu; pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji & Fakhruddin, Hendy M, (2001), *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Halim & Sarwoko, (1995), *Manajemen Keuangan*, Buku 2, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto, (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta:BPFE.
- Husnan, (1993), *Dasar-dasar Teori Portofolio*, Edisi I, UPP-AMP YKPN.
- Jusup, Haryono, (1995), *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Kieso, Donal E & Weygandt, Jerry J, (1995), *Akuntansi Intermediate*, Edisi 7, Jilid 2, Binapura Aksara, Jakarta.
- Lisa, 2001, Program Studi Akuntansi, *Hubungan Perubahan Laba Per Lembar Saham Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Keuangan Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Atma Jaya, Skripsi Tidak Dipublikasikan
- Sabardi, (1994), *Manajemen Keuangan*, Edisi I, Yogyakarta.
- Sugiyono, (2002), *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. ALFABETA.
- Widoatmojo, Sarwidji, (1996), *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: Jurnalindo Aksara Grafika.

Kompas, 11 Desember 2004

[www. Danamas.com](http://www.Danamas.com)

Lampiran 1
t-tabel

| df | t 0,10 | t 0,05 | t 0,025 | t 0,01 | t 0,005 |
|----|--------|--------|---------|--------|---------|
| 1 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,302 |
| 6 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 |
| 11 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 31 | 1,309 | 1,696 | 2,040 | 2,453 | 2,744 |
| 32 | 1,309 | 1,696 | 2,040 | 2,453 | 2,744 |
| 33 | 1,308 | 1,692 | 2,035 | 2,445 | 2,733 |
| 34 | 1,307 | 1,691 | 2,032 | 2,441 | 2,728 |
| 35 | 1,306 | 1,690 | 2,030 | 2,438 | 2,724 |
| 36 | 1,306 | 1,688 | 2,028 | 2,434 | 2,719 |
| 37 | 1,305 | 1,687 | 2,026 | 2,431 | 2,715 |
| 38 | 1,304 | 1,686 | 2,024 | 2,429 | 2,712 |
| 39 | 1,304 | 1,685 | 2,023 | 2,426 | 2,708 |
| 40 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 41 | 1,303 | 1,683 | 2,020 | 2,421 | 2,701 |
| 42 | 1,302 | 1,682 | 2,018 | 2,418 | 2,698 |
| 43 | 1,302 | 1,682 | 2,018 | 2,418 | 2,698 |
| 44 | 1,301 | 1,680 | 2,015 | 2,414 | 2,692 |
| 45 | 1,301 | 1,679 | 2,014 | 2,412 | 2,690 |



Lampiran 2. Hasil Olahan dengan bantuan program SPSS

REGRESSION

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | X Perubahaan Laba per lembar saham | | Enter |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variables Y Perubahan Harga Saham.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,009 | 0,000 | - 0,026 | 22,84752 |

- a. Predictors: (Constant), X Perubahaan Laba per Lembar Saham

ANOVA^b

| Model | | Sum of squares | df | Mean Squares | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|-------|--------------------|
| 1 | Regression | 1,547 | 1 | 1,547 | 0,003 | 0,975 ^a |
| | Residual | 19836,354 | 38 | 522,009 | | |
| | Total | 19837,901 | 39 | | | |

- a. Predictors: (Constant), X Perubahaan Laba per lembar Saham
- b. Dependent Variables Y Perubahan Harga Saham

Coefficients^a

| Model | | Unstandardize Coefficient | | Standardize d Coefficient s | t | Sig. |
|-------|------------------------------------|---------------------------|-----------|-----------------------------|---------|-------|
| | | B | Std.Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | - 3,625 | 3,625 | | - 0,909 | 0,369 |
| | X Perubahaan Laba per lembar Saham | - 4,995 -03 | 0,092 | 0,009 | | |

- a. Dependent Variables: Y Perubahan Harga Saham